

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data dasar hasil penelitian dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar IPA. Deskripsi data disajikan berturut-turut dari variabel hasil belajar IPA (Y) dan kepercayaan diri siswa (X) dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.

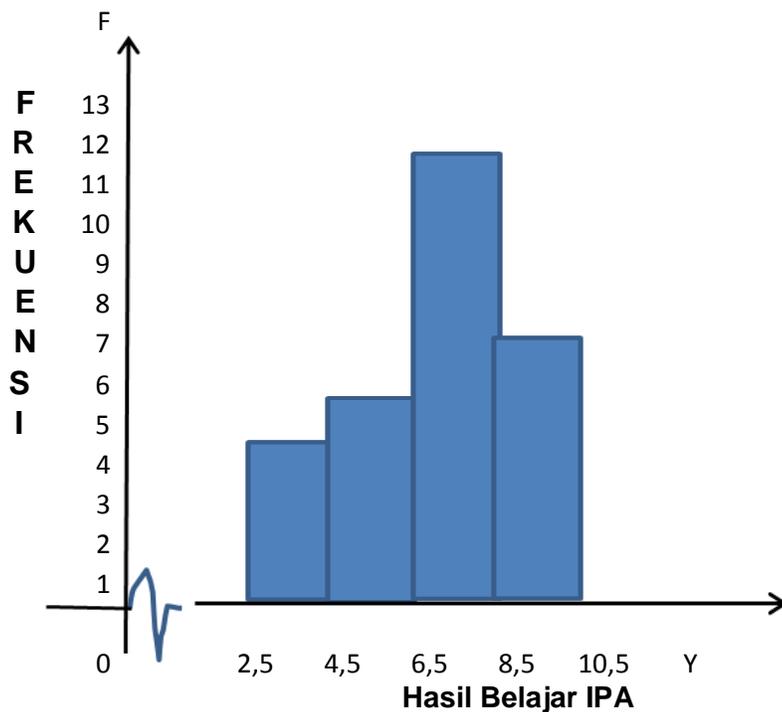
1. Skor Hasil Belajar IPA Kelas II Sekolah Dasar (Y)

Data hasil belajar IPA diperoleh melalui tes sebanyak 10 soal yang telah valid dalam bentuk pilihan ganda. Skor hasil belajar IPA diperoleh dari perhitungan dapat diperoleh dari hasil tes 30 siswa kelas II sebagai sampel. Hasil dari perhitungan adalah sebagai berikut: Diperoleh hasil minimum 3 dan hasil maksimum 10, rata-rata hitung 7,03 dan standar deviasi 1,956 modus sebesar 7 dan median 7. Distribusi frekuensi dibagi 4 kelas dan rentang 2 dengan n sebanyak 30 hasil penelitian data variabel hasil belajar IPA (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Hasil Belajar IPA (Y)

no	Interval Kelas	frek. Abs	frek. rel	Batas Bawah	Batas Atas
1	3 - 4	4	0,13	2,5	4,5
2	5 - 6	6	0,20	4,5	6,5
3	7 - 8	13	0,43	6,5	8,5
4	9 - 10	7	0,23	8,5	10,5
	Jumlah	30	1,00		

Berdasarkan data skor hasil belajar IPA pada tabel di atas, ditunjukkan bahwa 10 siswa atau 33% berada di bawah skor rata-rata, 13 siswa atau 43% berada pada skor rata-rata, dan 7 siswa atau 23% berada di atas skor rata-rata. Selanjutnya data hasil belajar IPA pada tabel di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik histogram seperti tampak pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Histogram Variabel Hasil Belajar IPA (Y)

2. Skor kepercayaan diri siswa kelas II SD (X)

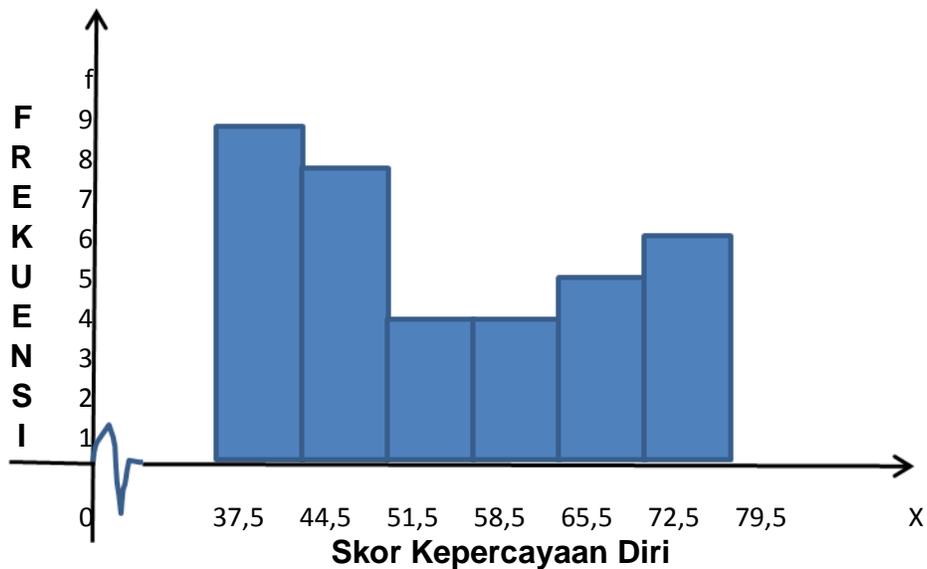
Data hasil kepercayaan diri siswa diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 25 pernyataan yang telah tervaliditas dalam bentuk

checklist. Skor kepercayaan diri siswa diperoleh dari perhitungan dapat diperoleh dari hasil non tes 30 siswa kelas II A sebagai sampel. Hasil dari perhitungan adalah sebagai berikut: Diperoleh hasil minimum 38 dan hasil maksimum 77, rata-rata hitung 55,4 dan standar deviasi 12,845 modus sebesar 46 dan median 51. Distribusi frekuensi dibagi 6 kelas dan rentang 6 dengan n sebanyak 30 hasil penelitian data variabel kepercayaan diri siswa (X) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kepercayaan Diri Siswa (X)

no	Interval Kelas	frek. Abs	frek. rel	Batas Bawah	Batas Atas
1	38 - 44	8	0.27	37.5	44.5
2	45 - 51	7	0.23	44.5	51.5
3	52 - 58	3	0.10	51.5	58.5
4	59 - 65	3	0.10	58.5	65.5
5	66 - 72	4	0.13	65.5	72.5
6	73 - 79	5	0.17	72.5	79.5
	Jumlah	30	1.00		

Berdasarkan data skor kepercayaan diri siswa pada tabel di atas, ditunjukkan bahwa 15 siswa atau 50% berada di bawah skor rata-rata, 3 siswa atau 10% berada pada skor rata-rata, dan 12 siswa atau 40% berada di atas skor rata-rata. Selanjutnya data kepercayaan diri siswa pada tabel di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik histogram seperti tampak pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Histogram Variabel Kepercayaan Diri Siswa (X)

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi. Persyaratan yang dibutuhkan untuk penggunaan analisis tersebut adalah: 1) Sampel yang diambil secara random dan ukuran sampel minimum terpenuhi, dan 2) Y independen dan berdistribusi normal.

Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap persyaratan analisis data. Adapun uji persyaratan analisis data tersebut meliputi uji normalitas dari kedua variabel dengan menggunakan Uji Lilliefors.

1. Pengujian Normalitas Galat Taksiran dengan Uji Lilliefors

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak, oleh karena itu perlu dilakukan pengujian persyaratan normalitas untuk analisis regresi. Pengujian normalitas untuk setiap variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan Uji Lilliefors, yaitu H_0 diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, H_0 ditolak jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$. Hasil perhitungan L_{hitung} dikonsultasikan dengan L_{tabel} pada signifikan $\alpha = 0,05$. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal jika data penelitian tersebut dilakukan dengan Y atas X.

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi \hat{Y} atas X

Pada analisis pengujian normalitas diperlukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mencari bentuk regresi \hat{Y} atas X kemudian mencari galat taksiran ($Y - \hat{Y}$), dan 2) Mencari L_{hitung} (maksimum) kemudian mengujinya dengan L_{tabel} .

Hasil perhitungan pengujian normalitas \hat{Y} atas X didapat $L_{hitung} = 0,0870$ dengan $n = 30$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1618$. Oleh karena itu $L_{hitung} = 0,0870 < L_{tabel} = 0,1618$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Normalitas Galat taksiran Regresi \hat{Y} atas X

Galat Taksiran regresi	L_{hitung}	$L_{tabel} \alpha = 0,05$	Keterangan
Y atas X	0,0870	0,1618	Normal

2. Pengujian Homogenitas Varians

Uji homogenitas varian kepercayaan diri (Y) dan berdasarkan atas pengelompokan data hasil belajar IPA (X) dengan menggunakan program Microsoft Excel. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji Bartlett menggunakan chi-kuadrat, dimana: H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau H_0 ditolak jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$.

a. Uji Homogenitas Varians Y atas X

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varians diperoleh $X^2_{hitung} = 5,0384$ jika $\alpha = 0,05$ dari daftar distribusi chi-kuadrat dengan $dk=18$ didapat $X^2_{tabel} 16,92$. Hal ini berarti $X^2_{hitung} = 5,0384 < X^2_{tabel} 28,9$ sehingga hipotesis diterima pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, dapat diperoleh kesimpulan bahwa data variabel Y dilihat dari variabel X mempunyai varians yang homogenitas.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Varians Y atas X

Homogenitas	X^2_{hitung}	$X^2_{tabel} \alpha = 0,05$	Keterangan
Y atas X	5,0384	28,9	Homogen

C. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini terdapat dua hipotesis yang akan diuji secara empiris. Kedua hipotesis tersebut yaitu: 1) Terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan hasil belajar IPA di kelas II sekolah dasar dan 2)

Tidak terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar IPA di kelas II sekolah dasar.

1. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Siswa (X) dengan Hasil Belajar IPA di Kelas II (Y)

Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri siswa (X) dengan hasil belajar (Y) pada pelajaran IPA di kelas II SD diwilayah Kelurahan Menteng, Jakarta Pusat”. Adapun secara statistik, hipotesis tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana untuk variabel kepercayaan diri siswa (X) dengan variabel hasil belajar IPA (Y) diperoleh koefisien arah regresi $b = 0,079$ dan konstanta $a = 2,673$. Oleh karena itu, bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan $\check{Y} = 2,673 + 0,079 X$

Sebelum perhitungan tersebut digunakan untuk prediksi, persamaan regresi harus memenuhi syarat keberartian dan kelinieran. Syarat keberartian dan kelinieran persamaan regresi dapat diketahui dengan melakukan uji F yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Analisis Varians untuk Uji Signifikan dan kelinearan Persamaan

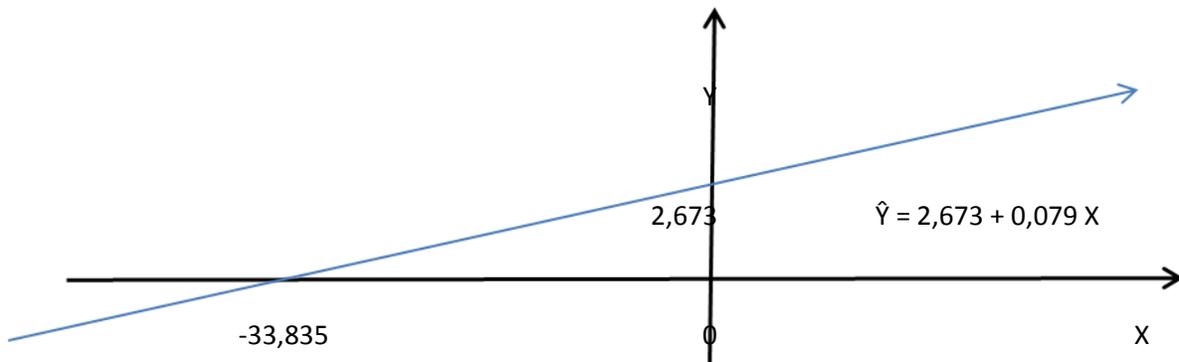
$$\text{Regresi } \check{Y} = 2,673 + 0,079 X$$

Sumber Variasi	Db	JK	JK/db	F _h	F tabel (α=5%)	F tabel (α=1%)	Kesimpulan
Total	30	1595	----	----			
Regresi a	1	1484,033333	1484,03333				
Regresi b	1	29,7514	29,7514	10,257175	4,2	7,64	Signifikan
Sisa	28	81,2153	2,90054524				
Tuna Cocok	17	22,3819	1,31658431				
Galat	11	58,8333	5,34848485	0,24616024	2,7	4,21	Linear

Keberartian Y atas X seperti pada tabel di atas, diperoleh harga F_{hitung} sebesar 10,2571, sedangkan F_{tabel} dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 28 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sebesar 4,2 harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{hitung} = 10,2571 > F_{tabel} 4,20$, maka dapat disimpulkan koefisien arah regresi Y atas X sangat signifikan. Adapun untuk uji linieritas persamaan regresi, diperoleh $F_{hitung} = 0,2462 < F_{tabel} 2,7$ atau ($F_{hitung} < F_{tabel}$) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa regresi adalah linier.

Berdasarkan tabel analisis varians (ANAVA) di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa (X) adalah sangat signifikan dan sangat linier. Oleh karena itu persamaan $\check{Y} = 2,673 + 0,079 X$ dapat digunakan untuk memprediksi hubungan variabel responden Y dengan mempergunakan variabel bebas (X). Persamaan ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu skor kepercayaan diri siswa (X) dapat menyebabkan kenaikan hasil belajar IPA (Y) sebesar 0,079 konstanta sebesar 2,673. Hubungan antara

hasil belajar IPA dengan kepercayaan diri siswa regresi $\hat{Y} = 2,673 + 0,079 X$ tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram pada gambar berikut ini.



Gambar 4. Diagram Garis Regresi Linier $\hat{Y} = 2,673 + 0079 X$

Sementara untuk uji korelasi antara kepercayaan diri siswa (X) dengan hasil belajar IPA (Y) menggunakan Koefisien Korelasi *Product Moment*. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,517. Selanjutnya dilakukan uji signifikan terhadap koefisien tersebut dengan menggunakan uji t, sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini;

Tabel 9. Uji Signifikan Koefisien Korelasi X dan Y

Koefisien Korelasi	N	R	KD	t _{hitung}	t _{tabel}
X dan Y	30	0,517	26,73	3,196	1,701

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,517 dan uji signifikan koefisien dengan uji t diperoleh harga $t_{hitung} = 63,196$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dengan kata lain H_1 diterima berarti koefisien korelasi sangat signifikan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri siswa (X) dengan hasil belajar IPA (Y), hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa maka hasil belajar IPA yang didapat akan semakin tinggi.

Hubungan yang sangat signifikan ini didukung oleh koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,2673$, hal ini menunjukkan bahwa 26,73% variansi yang terjadi pada kepercayaan diri siswa ditentukan oleh hasil belajar IPA melalui persamaan $\check{Y} = 2,673 + 0,079 X$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis variabel tersebut yaitu terdapat hubungan positif antara Kepercayaan diri siswa (X) dengan hasil belajar IPA (Y) diterima dan teruji dengan sangat signifikan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil perhitungan pengujian hipotesis yang dilakukan diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini teruji kebenarannya dan hubungan variabel bebas dengan variabel-variabel tersebut, yaitu kepercayaan diri siswa (X) dengan hasil belajar IPA (Y).

Hasil penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa kepercayaan diri siswa ikut menentukan hasil belajar IPA kelas II SD sebagai variabel terkait. Selanjutnya untuk dapat mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dapat dijelaskan sebagai berikut;

Perhitungan yang telah dikemukakan di atas, terlihat bahwa antara kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar IPA terdapat hubungan positif yang cukup berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Adapun koefisien korelasi antara kepercayaan diri siswa (X) dengan hasil belajar IPA (Y) ditunjukkan oleh persamaan regresi linear sederhana $\check{Y} = 2,673 + 0,079 X$

Persamaan regresi linear sederhana dari hasil perhitungan data-data yang diperoleh yaitu $\check{Y} = 2,673 + 0,079 X$ dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan satu skor kepercayaan diri siswa (X) dapat menyebabkan kenaikan skor hasil belajar IPA (Y) sebesar 0,079 pada konstanta sebesar 2,673. Selanjutnya melalui hasil pengujian koefisien korelasi (r) sebesar 0,079 dan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,2673$. Nilai $r^2 = 0,2673$ ini berarti bahwa 26,73% variasi yang terjadi pada hasil belajar IPA ditentukan oleh kepercayaan diri siswa melalui persamaan $\check{Y} = 2,673 + 0,079 X$ yang telah diuji keberartiannya pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Selain itu Selain itu 73,27% variasi yang terjadi pada hasil belajar IPA kemungkinan ditentukan oleh suasana pembelajaran di dalam kelas.

E. Keterbebasan Penelitian

Sebagai suatu karya ilmiah, penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin dengan prosedur penelitian ilmiah, namun disadari bahwa hasil yang diperoleh juga tidak luput dari kekurangan atau kelemahan-kelemahan akibat keterbatasan yang ada, sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai seperti yang diharapkan.

Keterbatasan tersebut yang mungkin terjadi pada saat penelitian berlangsung yang pertama adalah penelitian ini hanya pada siswa SD kelas II di Kelurahan Menteng Jakarta Pusat, sehingga generalisasi terbatas pada populasi penelitian atau populasi lain yang memiliki karakteristik sama dengan karakteristik subjek penelitian dan keterbatasan yang kedua adalah instrumen yang digunakan dalam pengambilan data bukan satu-satunya instrumen yang dapat mengungkapkan seluruh aspek yang diteliti walaupun sebelumnya telah divalidasi, namun belum tentu dapat dijadikan instrumen yang dapat mengungkapkan keseluruhan aspek yang diteliti.

Keterbatasan yang ketiga adalah keterbacaan kuesioner bagi siswa kelas II sehingga peneliti membacakan butir-butir instrumen dan siswa memilih jawaban berdasarkan *emoticon* agar siswa mudah memahami butir-butir pernyataan kuesioner. Peneliti juga membagi tiap kelas menjadi 2 sesi untuk mempermudah komunikasi antara peneliti dan siswa. Penelitian juga mengikutsertakan guru kelas dalam mengkomunikasikan pernyataan

kuesioner agar siswa dapat memahami maksud dan tujuan dari pernyataan kuesioner yang ada.

Walau demikian, hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, karena penelitian ini berdasarkan metode ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini masih perlu dikaji ulang melalui penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang dapat digeneralisasikan.